

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut: Bahan Ajar berupa Buku Guru (BG) dan LKPD, yang dikembangkan berbasis *Realistic Mathematic Education* dinyatakan sudah valid, praktis dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self-Efficacy* siswa SMP AN-Nizam Medan. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kevalidan dengan rata-rata validitas Buku Guru sebesar 4,4 dalam kategori valid, dan rata-rata validitas lembar kerja peserta didik sebesar 4,5 dalam kategori valid pada uji coba I dan Kevalidan dengan rata-rata validitas Buku Guru sebesar 4,3 dalam kategori valid, dan rata-rata validitas lembar kerja peserta didik sebesar 4,5 dalam kategori valid pada uji coba II.
2. Kepraktisan ditinjau dari a) Tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa Bahan Ajar dapat digunakan dengan revisi kecil, dan b) Pada uji coba I keterlaksanaan Bahan Ajar pada kriteria rata-rata keterlaksanaan pembelajaran (*IO*) pada kriteria = 4,1 dalam kategori baik, dan pada uji coba II keterlaksanaan pembelajaran (*IO*) pada kriteria = 4,2 dalam kategori baik.
3. Keefektifitas ditinjau dari, a) Ketuntasan klasikal pada uji coba I hanya 13% atau 4 siswa dari 30 siswa dinyatakan tuntas telah menjawab soal pretest dan

ketuntasan klasikal pada uji coba I 63% atau 18 siswa dari 30 siswa dinyatakan tuntas telah menjawab soal posttest. Sedangkan Ketuntasan klasikal pada uji coba II 80% atau 24 siswa dari 30 siswa dinyatakan tuntas telah menjawab soal pretest dan ketuntasan klasikal pada uji coba II 83% atau 25 siswa dari 30 siswa dinyatakan tuntas telah menjawab soal posttest, b) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada uji coba I memperoleh rata-rata 4,4 atau dalam kategori Baik. Sedangkan pada uji coba II memperoleh rata-rata 4,3 atau dalam kategori baik dan, c) Respon siswa terhadap pembelajaran pada uji coba I masih dibawah 75% yaitu 60% dalam kategori belum efektif, sedangkan pada uji coba II lebih dari 80 % yaitu 86% maka kategori sudah efektif.

4. Peningkatan kemampuan Pemecahan Masalah siswa di SMP AN-Nizam Medan yang diajarkan dengan menggunakan Bahan Ajar berbasis *Realistic Mathematic Education* dinyatakan meningkat dari Uji Coba I ke Uji Coba II dilihat dari N-gain pada Uji Coba I sebesar 0,2 dalam kategori rendah meningkat menjadi 0,5 dalam kategori sedang pada Uji Coba II.
5. Peningkatan *self-Efficacy* siswa setelah penerapan Bahan Ajar berbasis *Realistic Mathematic Education* yang dikembangkan rata-rata hasil *Self-Efficacy* siswa dari uji coba I ke uji coba II. Pada uji coba I rata-rata *Self-Efficacy* siswa sebesar 79,71 dalam kategori Sedang sedangkan pada uji coba II rata-rata *Self-Efficacy* siswa meningkat menjadi 80,17 dalam kategori Tinggi. A adanya peningkatan *Self-Efficacy* siswa dari 79,71 menjadi 80,17.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan bahan Ajar matematika berberbasis *Realistic Mathematic Education* dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena Bahan Ajar tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan aspek tertinggi yaitu *generality*.
2. Penelitian dan pengembangan berupa Bahan Ajar menggunakan model ADDIE dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan Bahan Ajar untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya karena model ADDIE sangat mudah untuk dilaksanakan dan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan sangat jelas serta terstruktur.
3. Kepada sekolah, hendaknya menyediakan sarana dan prasana pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran siswa guna untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif.